

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas rantai nilai, menggolongkan aktivitas bernilai tambah tinggi dan rendah, serta mengukur tingkat efisiensi biaya pada divisi OLS. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil yang telah dibahas adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas utama pada unit *contract logistic business* adalah operasi, pengadaan logistik luar perusahaan, pemasaran dan penjualan, serta layanan. Sementara aktivitas pendukungnya terdiri dari pengadaan barang, pengembangan teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan infrastruktur perusahaan.
2. Aktivitas utama pada unit *retail and distribution* adalah pengadaan logistik dalam perusahaan, operasi, pengadaan logistik luar perusahaan, serta layanan. Sementara aktivitas pendukungnya terdiri dari pengadaan barang, pengembangan teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan infrastruktur perusahaan.
3. Pada alur *freight forwarder* di unit *Contract Logistic Business*, aktivitas bernilai tambah tinggi yang muncul adalah proses dan perancangan. Sementara itu, aktivitas bernilai tambah rendah yang muncul adalah waktu tunggu, pemeriksaan, perpindahan, dan penyimpanan.
4. Pada alur *distribution centre* di unit *Retail and Distribution*, aktivitas bernilai tambah tinggi yang muncul adalah proses dan pengiriman produk. Sementara itu,

aktivitas bernilai tambah rendah yang muncul adalah waktu tunggu, pemeriksaan, perpindahan, dan penyimpanan.

5. Divisi OLS pada PT. Angkasa Pura Kargo memiliki efisiensi sangat rendah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Divisi OLS dan PT. Angkasa Pura Kargo perlu mengevaluasi alur aktivitas pada unit *Contract Logistic Business* dan unit *Retail and Distribution* sehingga aktivitas bernilai tambah rendah dapat dieliminasi.
2. Efisiensi biaya pada divisi OLS berada pada tingkat sangat rendah. PT. Angkasa Pura Kargo perlu melakukan pengawasan terhadap pengeluaran untuk keperluan *reimbursement* karyawan sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya dengan tujuan untuk meningkatkan margin keuntungan. Selain itu, perusahaan perlu melakukan deteksi pengeluaran biaya. Perusahaan perlu memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan sudah sesuai dengan aturan dari Kementerian Keuangan (Standar Biaya Masukan/SBM).
3. Banyaknya proses administrasi yang perlu dilakukan merupakan salah satu kendala yang dihadapi pada alur pekerjaan *freight forwarder*. PT. Angkasa Pura Kargo perlu mengkaji ulang proses dokumentasi yang diperlukan sehingga proyek dapat dimulai lebih cepat.
4. PT. Angkasa Pura Kargo perlu mengawasi alur aktivitas secara intensif pada

seluruh divisi agar sesuai dengan SOP perusahaan sehingga karyawan dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang diperoleh hanya laporan keuangan dalam satu tahun periode, sehingga perhitungan tingkat efisiensi biaya tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan keuangan yang diperoleh adalah total biaya dari pendapatan dan pengeluaran, bukan per transaksi sehingga tidak bisa diketahui transaksi yang menjadi sumber ketidakefisienan.
2. Wawancara hanya dilakukan pada empat karyawan divisi OLS sehingga data aktivitas umum perusahaan hanya didasarkan pada hasil wawancara tersebut serta dokumentasi internal dan observasi. Meskipun karyawannya berjumlah sembilan orang, namun beberapa karyawan tidak bersedia melakukan wawancara karena kesibukannya.
3. Informasi yang diperoleh hanya berasal dari karyawan divisi OLS tanpa konfirmasi dari pihak eksternal yaitu vendor maupun *customer*. Konfirmasi pada pihak eksternal tidak dapat dilakukan karena keterbatasan akses komunikasi yang dimiliki oleh penulis.

5.4 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat digunakan peneliti selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan perbandingan efisiensi biaya terhadap tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat diperoleh hasil konkret terkait efisiensi biaya dari tahun ke tahun.
2. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan wawancara pada lebih banyak informan agar diperoleh hasil yang lebih lengkap dan akurat atau memperpanjang masa pengamatan.
3. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan wawancara kepada pihak eksternal (vendor dan *customer*) untuk validasi hasil wawancara sehingga dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.

